

5. KESIMPULAN

Setelah menentukan ide cerita untuk membentuk skenario film panjang, penulis akhirnya menemukan ide yang dapat digunakan yang tidak hanya mempermudah dalam menulis skenario tetapi juga dapat mempelajari lebih dalam mengenai aspek *character arc* yang dapat dipelajari dari apa yang penulis sukai dalam menulis cerita. Pembentukan *character arc* pada skenario film panjang tidak berasal dari dalam cerita melainkan dari perasaan penulis yang membuat cerita skenario sejujur mungkin. Mempelajari dari teori milik Costello (2004) dan McKee (1997), penulis menjadi lebih paham dalam mengenal lebih dekat dengan karakter yang dibuat dalam skenario film panjang menggunakan teori *character arc* yang membantu membentuk tokoh utama dalam bentuk cerita naratif.

Dari awal cerita skenario, Henri melihat kematian teman-temannya sehingga terbentuk trauma yang merupakan *Arc* yang dimiliki Henri pada *Act 1* cerita, sebelum kemudian memperlihatkan Henri yang harus melindungi para warga dari serangan antek yang dikirim oleh Uncanny Angel. *Arc* tersebut mulai berkembang pada *Act 2* sehingga ketakutan yang dimiliki berubah menjadi keberanian yang membentuk antiheroisme pada dirinya di *Act 3* cerita skenario. *Character Arc* yang dimiliki oleh Henri pada cerita skenario dapat disimpulkan sebagai pembentukan *anti-hero* yang berawal dari trauma yang dimiliki di awal cerita sehingga hal tersebut berkembang dan berubah menjadi keberanian dimana Henri menggunakan semua kemampuannya untuk melawan Uncanny Angel. Motivasi yang dimiliki sudah terbentuk dari trauma yang diterapkan pada *Act* pertama sehingga keinginan untuk menghabisi Uncanny Angel muncul di *Act* ketiga saat Henri menghadapi traumanya dengan bermain keras terhadap musuhnya yang menunjukkan tokoh Henri sebagai *anti-hero* yang memiliki moral.

Menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cerita Henri sebagai tokoh berawal dari *character arc* yang menjadi dasar utama pada cerita skenario dari awal hingga akhir. Perkembangan Henri terbentuk selama cerita berjalan yang merupakan dasar utama pada *character arc* yang dimiliki sehingga *arc* tersebut membentuk Henri sebagai *anti-hero* pada cerita

skenario. Meskipun cerita Henri berawal dari sebuah trauma yang mengawali kisah *arc* pada ceritanya, namun *arc* tersebut juga membentuk motivasi yang mengarah Henri untuk menjadi *anti-hero* saat berhadapan dengan Uncanny Angel dan para anteknya. Selama cerita berjalan untuk mengembangki *arc* yang dimiliki Henri, maka antiheroisme pada dirinya juga mulai terbentuk sehingga pada babak ketiga cerita, Henri mencapai tujuannya dengan menggunakan antiheroisme pada dirinya sehingga terlihat *character arc* yang membentuk Henri sebagai *anti-hero*.

Penulis berharap bahwa dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui lebih dalam bagaimana penggunaan *character arc* dapat diterapkan dengan baik saat membentuk tokoh utama pada cerita skenario dari awal sampai dengan akhir. Penulis dapat juga mempelajari bagaimana sebuah *character arc* dapat dibentuk dari aspek lain seperti teori 8 babak yang membantu membentuk struktur cerita dan terutama teori *anti-hero* yang membantu penulis menemui suatu konsep baru yang diterapkan pada *arc* sebuah tokoh dalam cerita. Penulis akhirnya memiliki kemampuan untuk dapat menggunakan teori *character arc* dengan baik berdasarkan skenario film panjang yang telah diciptakan oleh penulis.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA